

THE DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED ASSESSMENTS INSTRUMENT FOR 11TH GRADE STUDENTS IN THE FIRST SEMESTER OF SENIOR HIGH SCHOOL

Oleh

Putu Rima Maharani Pratiwi, 2012021010

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

This research focuses on the development of differentiated assessment instruments for 11th-grade students in the first semester of senior high school, aligned with the Emancipated Curriculum. The problem addressed in the study is the challenge teachers face in designing assessments that accommodate diverse learning styles—visual, auditory, read/write, and kinesthetic—while aligning with curriculum standards. The purpose of the study is to develop practical, tailored assessment tools that meet the varied needs of students and enhance the effectiveness of instruction. Utilizing the Design and Development (DnD) model by Richey and Klein (2007), the research involved a needs analysis through interviews, questionnaires, and document analysis at selected high schools in Buleleng, Bali.

The study adopted a mixed-methods approach, with quantitative data analyzed using descriptive statistics, while qualitative data was examined through thematic analysis based on interviews and classroom observations. The results showed that teachers found it challenging to implement differentiated assessments due to the diverse learning preferences of students and the lack of resources. However, the developed assessment instruments were evaluated as "Good" by expert validators, with suggestions for further refinement to achieve excellence. These tools provide a practical framework for teachers to implement differentiated assessments that support personalized learning and align with the Emancipated Curriculum.

Keywords: Differentiated assessments, Emancipated Curriculum, 11th-grade, learning styles, personalized learning

**THE DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED ASSESSMENTS INSTRUMENT
FOR 11TH GRADE STUDENTS IN
THE FIRST SEMESTER OF SENIOR HIGH SCHOOL**

Oleh

Putu Rima Maharani Pratiwi, 2012021010

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen penilaian berdiferensiasi untuk siswa kelas XI pada semester pertama sekolah menengah atas yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi guru dalam merancang penilaian yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar—visual, auditori, membaca/menulis, dan kinestetik—sekaligus sesuai dengan standar kurikulum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat penilaian praktis yang sesuai dengan kebutuhan beragam siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model Design and Development (DnD) oleh Richey dan Klein (2007), dengan melibatkan analisis kebutuhan melalui wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen di beberapa SMA di Buleleng, Bali.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran, dengan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik berdasarkan wawancara dan observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian berdiferensiasi karena beragam preferensi belajar siswa dan keterbatasan sumber daya. Namun, instrumen penilaian yang dikembangkan dinilai sebagai "Baik" oleh validator ahli, dengan saran untuk penyempurnaan lebih lanjut guna mencapai kualitas yang lebih baik. Instrumen ini memberikan kerangka praktis bagi guru untuk menerapkan penilaian berdiferensiasi yang mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi dan sejalan dengan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *Penilaian berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, kelas XI, gaya belajar, pembelajaran yang dipersonalisasi*